

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



**PEMBERDAYAAN DAN PEMANFAATAN TANAMAN TOGA
UNTUK PRODUK MINUMAN IMMUNOSTIMULAN DI MASA
PANDEMI COVID 19 DESA WUBUDU KECAMATAN
SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA**

OLEH

Dr. Teti S Tuloli, M.Si., Apt (NIDN : 0020028004) (Ketua)
Muhamad Taupik, S.Farm., M.Sc (NIDN : 0029068906) (Anggota)

Biaya Melalui Dana PNB/BLU UNG, TA 2020/2021

JURUSAN FARMASI
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN
KKN (KULIAH KERJA NYATA) TEMATIK

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN DAN PEMANFAATAN TANAMAN TOGA UNTUK PRODUK MINUMAN IMMUNOSTIMULAN DI MASA PANDEMI COVID 19 DESA ILOTUNGULA KECAMATAN TOLINGGULA KABUPATEN GORONTALO UTARA
2. Lokasi : DESA ILOTUNGULA KECAMATAN TOLINGGULA KABUPATEN GORONTALO UTARA
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Teti Sutriati Tuloli, S. Fram, M.Si Apt
 - b. NIP : 198002202008012007
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 a
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Farmasi / Farmasi
 - e. Bidang Keahlian :
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081360606757
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Muhammad Taupik, S.Farm., M.Sc. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : KELOMPOK PKK
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : DESA ILOTUNGULA KECAMATAN TOLINGGULA KABUPATEN GORONTALO UTARA
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
 - e. Bidang Kerja/Usaha : RUMAH TANGGA
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-



Gorontalo, 26 Oktober 2020
Ketua

(Dr. Teti Sutriati Tuloli, S. Fram, M.Si Apt)
NIP. 198002202008012007



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

RINGKASAN

BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Deskripsi Potensi Bahan Baku, Wilayah dan Masyarakat	1
1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya	3
1.3 Teknologi/ Metode yang Digunakan.....	4
1.4 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya	7
BAB II. TARGET DAN LUAR	8
BAB III. METODE PELAKSANAAN	10
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
DAFTAR PUSTAKA	23

RINGKASAN

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa selama ini pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perdesaan sebagian besar dilakukan oleh laki-laki, mulai dari kegiatan di bidang pertanian, peternakan, industri kecil dan menengah, koperasi, dan kegiatan lain yang sifatnya kegiatan ekonomi. Padahal perempuan sebagai anggota masyarakat juga mempunyai hak untuk ikut serta dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perdesaan, meskipun kemungkinan peran perempuan tidak sebesar peran laki-laki. Oleh karena itu diperlukan adanya berbagai program yang dapat dilakukan perempuan dalam rangka peningkatan kesejahteraan keluarga dengan memanfaatkan dan mengelola lingkungan sekitarnya. Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh perempuan dalam upaya peningkatan kesejahteraan industri rumah tangga, khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan pendapatan masyarakat dimasa pandemi covid 19 sekaligus menyediakan obat yang lebih murah dan efek samping yang lebih ringan.

Metode yang digunakan adalah ceramah dan praktik atau demonstrasi. Sehingga masyarakat dapat mempraktikkan secara langsung dan menerapkan dalam rumah tangga. Dalam pelaksanaannya disampaikan metode pengolahan tanaman TOGA sehingga menjadi minuman immunostimulan yang menyehatkan maupun bagaimana cara menanamnya. Disamping itu juga bagaimana cara mengelola keuangan hasil penjualan hasil pengolahan tanaman TOGA tersebut. Bagaimana strategi pemasarannya kepada masyarakat atau konsumen yang membutuhkan sehingga bisa menghasilkan keuntungan.

Kata kunci : Pemberdayaan, Tanaman Toga, minuman immunostimulan

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Potensi Bahan Baku, Wilayah dan Masyarakat

Pemberdayaan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggungjawab yang lebih besar kepada orang-orang tentang bagaimana melakukan pekerjaan. Pemberdayaan akan berhasil jika dilakukan oleh pengusaha, pemimpin dan kelompok yang dilakukan secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Konsep pemberdayaan terkait dengan pengertian pembangunan masyarakat dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat. Dan dapat mendefinisikan bahwa pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut

Kabupaten Gorontalo Utara sebagai daerah agraris dengan kehidupan masyarakatnya sebagian besar adalah petani dan nelayan. Pertanian menjadi sektor dominan dalam struktur ekonomi masyarakat Kabupaten Gorontalo Utara karena ditengah wilayah Kab.Gorontalo Utara adalah pengunungan. Yang memiliki luas 1.900 - 3000 hektar. Secara geografis luas kabupaten 5.746,38 Km², sebagian besar penduduk di Kabupaten Gorontalo Utara mempunyai potensi yang besar yang dapat dikembangkan, pertanian masih menjadi andalan daerah ini, hasil utama pertanian didaerah ini berupa padi, jagung, tanaman hortikultura, dan palawija. Produksi hortikultura belum mampu menutupi seluruh kebutuhan konsumsi penduduk Gorontalo salah satunya adalah memanfaatkan rimpang kunyit sebagai minuman kesehatan (imunomodulator) yang diambil pada tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Salah satu program yang dapat dilaksanakan oleh perempuan dalam upaya peningkatan kesejahteraan industry rumah tangga, khususnya di bidang pangan adalah program penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Program ini sekaligus menyikapi menurunnya daya beli masyarakat akibat harga obat yang semakin mahal, sehingga secara tidak langsung berdampak pada menurunnya derajat kesehatan masyarakat. TOGA adalah tanaman hasil budidaya

rumahan yang berkhasiat sebagai obat. Penanaman TOGA dapat di pot atau di lahan sekitar rumah, dan jika lahan yang ditanami cukup luas maka sebagian hasil panen dapat dijual dan menambah pendapatan keluarga. Adapun pemanfaatan TOGA selain sebagai obat, juga dapat dimanfaatkan untuk: (1) penambah gizi keluarga (pepaya, timun, bayam), (2) bumbu atau rempah-rempah masakan (kunyit, kencur, jahe, serai, daun salam), (3) menambah keindahan (mawar, melati, bunga matahari, kembang sepatu, tapak dara, kumis kucing).

Desa Wubudu merupakan salah satu desa di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Umumnya masyarakat di wilayah tersebut memiliki lahan pekarangan yang cukup luas, sehingga pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan dapat dioptimalkan dengan penanaman TOGA dengan media polybag. Berdasarkan observasi di lapangan diketahui bahwa beberapa ibu rumah tangga telah menanam TOGA, namun demikian jumlah TOGA yang ditanam jumlahnya terbatas. Sebagian dari mereka telah mengetahui khasiat TOGA dan secara teknis juga telah mampu mengolah TOGA, namun demikian mereka belum memahami khasiat TOGA secara ilmiah. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan tentang khasiat TOGA secara ilmiah. Masyarakat yang telah memiliki pengetahuan tentang khasiat TOGA dan menguasai cara pengolahannya dapat membudidayakan tanaman obat secara individual dan memanfaatkannya sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi usaha industri rumah tangga di bidang obat-obatan herbal, yang selanjutnya dapat disalurkan ke masyarakat. Mengingat TOGA sangat bermanfaat untuk kesehatan, maka adanya pemanfaatan sumberdaya perdesaan berupa TOGA dengan melibatkan Kelompok PKK di Desa Wubudu diharapkan mampu mendukung peningkatan kesehatan dan sekaligus pemberdayaan perempuan dalam upaya meningkatkan pendapatan industri rumah tangga. Oleh karena itu dipandang perlu bagi Tim Pengabdian, Dosen Program Studi Ilmu Farmasi dalam membantu tercapainya tujuan tersebut untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat

1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya

Permasalahan yang terjadi di Desa Wubudu yaitu pada umumnya masyarakat di wilayah tersebut kurang memiliki pemahaman pemanfaatan lahan pekarangan yang cukup luas, sehingga pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan dapat dioptimalkan dengan memberikan pelatihan penanaman TOGA baik di lahan pekarangan maupun media

polybag. Berdasarkan observasi di lapangan diketahui bahwa beberapa ibu rumah tangga telah menanam TOGA, namun demikian jumlah TOGA yang ditanam jumlahnya terbatas. Sebagian dari mereka telah mengetahui khasiat TOGA dan secara teknis juga telah mampu mengolah TOGA, namun demikian mereka belum memahami khasiat TOGA secara ilmiah. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan tentang khasiat TOGA secara ilmiah. Masyarakat yang telah memiliki pengetahuan tentang khasiat TOGA dan menguasai cara pengolahannya dapat membudidayakan tanaman obat secara individual dan memanfaatkannya sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan industry rumah tangga. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi usaha kecil dan menengah di bidang obat-obatan herbal, yang selanjutnya dapat disalurkan ke masyarakat. Selain hal tersebut, masalah yang ada di Desa Wubudu adalah menurunnya daya beli masyarakat akibat harga obat yang semakin mahal, sehingga secara tidak langsung berdampak pada menurunnya derajat kesehatan masyarakat. TOGA adalah tanaman hasil budidaya rumahan yang berkhasiat sebagai obat, sehingga masyarakat bisa memanfaatkan khasiat tanaman TOGA apabila sakit. Hal tersebut dapat meminimalkan biaya berobat ke dokter yang relative lebih mahal.

1.3.Teknologi/ Metode yang Digunakan

Model pemberdayaan dalam mentransfer ilmu dan teknologi pada kelompok PKK Desa Wubudu menggunakan metode pendampingan praktek langsung dilapangan mulai dari proses pengambilan bahan baku sampai pada pemasaran produk yang melibatkan dosen pembimbing lapangan (DPL) - mahasiswa- penyuluh lapangan (BP3K) dan sebagai mitra dalam kegiatan KKN Tematik ini adalah merupakan lembaga yang sangat penting terkait kegiatan yang dilakukan dan berkecimpung dalam pembinaan pengembangan komoditas pertanian, peranan BP3K dalam program ini adalah bersinergi dalam penggunaan sarana dan prasarana yang dimilikinya. Sarana berupa gedung penyuluhan berada dekat dengan lokasi yang terdiri atas ruang aula, ruang peraga, ruang perpustakaan, ruang penyuluh, ruang pengolah data, ruang dapur dan ruang kamar mandi, yang selayaknya segera dimanfaatkan keberadaannya dalam menunjang kegiatan KKN Tematik nantinya, dan juga berelaborasi dengan DPL-BP3K-Dinkes- mahasiswa untuk memberikan pendampingan informasi teknologi kepada masyarakat.

Proses pembelajaran dan pemberdayaan yang diperankan oleh mahasiswa

dilakukan menggunakan metode pendampingan bersama antara DPL-penyuluh lapang. Proses penyampaian materi memanfaatkan alat peraga dan ruang aula sebagai kelas. Mahasiswa juga dibekali pengetahuan tentang produk lain seperti pembuatan jamu obat tradisional serta pemahaman tentang tumbuhan yang bisa dijadikan obat tradisional dalam menunjang kesehatan masyarakat Wubudu. Kesemuanya ini untuk menambah wawasan masyarakat tersebut. Sebelum bersosialisasi dengan penduduk mahasiswa terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan praktis yang bersesuaian dengan kebutuhan penduduk. Sementara teknik pendampingan dan arah program KKN Tematik melibatkan penyuluh dari BP3K kabupaten Gorontalo Utara yang merupakan mitra. Lembaga yang menjadi mitra dalam KKN ini adalah BP3K Kabupaten Gorontalo Utara. Mitra ini memiliki arti penting dalam kesuksesan program KKN Tematik karena memahami seluk beluk informasi wilayah daerah kegiatan yang akan diberdayakan dalam pelaksanaan program dan menyediakan sarana dan prasarana seperti ruang kelas dalam proses pembelajaran antara mahasiswa-dosen pendamping lapangan. Kelompok yang menjadi mitra adalah kelompok PKK. Kelompok ini yang mengolah hasil pertanian juga eksis dalam pemanfaatan pekarangannya.

Profil Singkat Kelompok Mitra

Sejarah terbentuknya kelompok Petani

- a. Terbentuknya mitra ini pada kegiatan yang di selenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara untuk mendapatkan benih tanaman obat yang di budidayakan di Desa Wubudu, di samping memanen buah-buahan bercocok tanam guna menambah income untuk kebutuhan setiap hari.
- b. Struktur organisasi kelompok PKK " WUBUDU "

Struktur organisasi kelompok mitra sebagai berikut :

1. Ketua : Wisna Nur
2. Anggota : 5 orang

Tabel 1. Nama-nama Anggota kelompok petani

No	Nama	Jabatan
1	Yohana Kawangung	Anggota
2	Runi Aliwu	Anggota

3	Hartati Ahbabuna	Anggota
4	Dian Kadir	Anggota
5	MEMIS Pakaya	Anggota

Jumlah lembaga mitra yang terlibat adalah 1 (satu) dari unsur pemerintah yaitu BP3K yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam penyuluhan dan kelompok mitra yang terlibat yaitu kelompok petani sedangkan bidang yang diselesaikan bersama adalah :

- a. Pendampingan pengembangan tempat pengambilan bahan baku dalam hal tata kelola pemanfaatan baik secara estetika maupun peningkatan produksinya.
- b. Peningkatan mutu produk
- c. Sanitasi dan higienisasi olahan produk Minuman Immunostimulan
- d. Keterampilan kelompok dalam proses pengolahan
- e. Perbaikan kemasan dan pelabelan produk
- f. Peningkatan manajemen usaha
- g. Pemasaran produk

1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Adapun yang menjadi sasaran dari pengabdian ini adalah ibu-ibu rumah tangga di desa Wubudu Kabupaten Gorontalo Utara. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan ketrampilannya menanam dan mengolah TOGA. Sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Bahan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pemahaman tentang TOGA kepada ibuibu. Pemahaman meliputi jenis dari tanaman toga (jahe, kunyit, dsb), cara menanam tanaman TOGA pada pekarangan yang terbatas, serta mengolah TOGA itu supaya memberikan manfaat ekonomis. Selain itu juga disampaikan pemahaman tentang kewirausahaan kepada ibu-ibu, dengan harapan bias menjadi sarana pengelolaan TOGA sehingga bisa memberikan manfaat bagi ekonomi keluarga. Untuk pengelolaan keuangan ibu-ibu diberikan tips memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan hasil usahanya.

Tabel 2. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok sasaran	Potensi	Permasalahan
1. Masyarakat desa Wubudu 2. Kelompok usaha	> Luas pengambilan bahan baku oleh masyarakat yang bisa dimanfaatkan untuk komoditas pertanian Banyak produk farmasi yang bisa dikembangkan oleh masyarakat > Keinginan dan inisiatif masyarakat mengolah bahan baku dari TOGA yang bernilai ekonomi Keseriusan masyarakat untuk maju dilihat dari terbentuknya kelompok petani > Keterbukaan masyarakat akan perubahan dan	- Belum memahami arti pentingnya pemanfaatan TOGA sebagai sumber bahan baku dan berpotensi dikembangkan pada komoditas dan pertanian yang bernilai ekonomi. - Belum ada hasil yang menguntungkan - Kurangnya pengetahuan ilmu dan teknologi tentang olahan produk dan pertanian - Keterbatasan masyarakat dalam mengembangkan teknik pemasaran kesemua segmen pasar yang tersedia.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Indikator capaian produk program KKN Tematik yang dituju adalah :

1. Terbentuknya kelompok masyarakat dalam memanfaatkan Tanaman TOGA sebagai pemenuhan percepatan kebutuhan kesejateraan yang bernilai tinggi
2. Terciptanya partisipasi dan kinerja produksi pada tingkat ibu-ibu rumah tangga dalam rangka penyediaan bahan baku obat dan kosmetik kelompok usaha bersama masyarakat
3. Lahirnya Peningkatan ekonomi lokal masyarakat dengan berbagai sentuhan ilmu dan teknologi pengolahan produk pertanian .
4. Terciptanya proses produksi hasil tanaman TOGA maupun pada teknik dan proses pengelahan sehingga dihasilkan produk yang memenuhi standar dan bermutu.
5. Peningkatan partisipasi dan kinerja pendampingan oleh penyuluh BP3K serta pemerintah terkait sebagai mitra dalam program ini.

Luaran dari program ini adalah adanya teknologi proses pengolahan pertanian dalam pemanfaatan Tanaman TOGA sebagai bahan baku minuman immunostimulan berbasis ekonomi lokal masyarakat yang berkelanjutan.

Sedangkan hasil tema dalam jangka panjang program KKN Tematik ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui sentuhan ilmu dan teknologi pada pemanfaatan Tanaman Toga bahan baku obat herbal serta meningkatkan kesehatan pada pemenuhan percepatan keanekaragaman pangan (P2KP) juga menghasilkan tanaman obat untuk kesehatan yang murah, mudah dan nyaman bagi penggunaannya. Menggerakkan sector usaha/ekonomi masyarakat untuk peningkatan *income* perkapita, peningkatan indeks pembangunan manusia sehingga tercapai dalam pemenuhan bahan dasar (kebutuhan primer), peningkatan pengetahuan dan keterampilan penduduk desa Wubudu dan indeks pembangunan gender pada aspek partisipasi penduduk desa.

Tabel 3. Rencana Target capaian

NO	Jenis Luaran	Indikator
----	--------------	-----------

1	Publikasi ilmiah di jurnal/Prosiding	✓
2	Publikasi pada media (Cetak/Elektronik)	✓
3	Peningkatan Kualitas dan kuantitas produksi	✓
4	Efisiensi biaya aktivitas ekonomi produksi masyarakat	
5	Perbaikan system manajemen produksi , tata kelola pemerintah desa	
6	Peningkatan kesehatan /pendidikan/ketentraman masyarakat	✓
7	Peningkatan swadana dan swadaya masyarakat	
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang desain produk industri, varietas tanaman, perlindungan potografi	✓
9	Jasa, mode, rekayasa, social, system produk/barang	
10	Buku Ajar	

BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

V.1 HASIL YANG DI CAPAI

1. PEMBEKALAN

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 1 September 2020 di gedung Farmasi yang di buka oleh Ketua Dosen Pembimbing Lapangan oleh Ibu Dr. Sutriyati Tuloli dan Anggota DPL Bapak Muhamad Taupik

Foto

Pembekalan



2. Penerimaan Oleh Kepala Desa Didingga

Pemberangkatan dan penerimaan peserta KKN-TEMATIK pada tanggal 3 Oktober 2020 jam 9.00 dan tiba di lokasi KKN Desa Wubudu Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara pada Jam 3.00 sore hari



3. Sosialisasi Program Inti

Sosialisasi program inti dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-
TEMATIK dan Karang Taruna kepada masyarakat Desa Wubudu



4. Bahan Bahan Yang Digunakan dalam pembuatan dan pengolahan minuman
Imunostimulant



5. PENGOLAHAN SAMPEL

Pengolahan sampel ataupun bahan bakunya terdiri dari jahe, kunyit, jeruk, gula merah, dan mad, bersama-sama dengan masyarakat Desa Wubudu



6. SEMINAR DESA

Seminar desa dilaksanakan Desa Wubudu kecamatan Sumalata Timur kabupaten Gorontalo Utara yang di hadiri oleh kepala Desa dan kelompok tani serta kelompok PKK



7. PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK

Pelatihan pembuatan produk di lakukan oleh Kelompok PKK bersama mahasiswa KKN



8. PRODUK MINUMAN IMUNOSTIMULAN

Produk minuman Immunostimulant telah di kemas dalam botol yang di lakukan bersama masyarakat Desa Wubudu dan Mahasiswa KKN Tematik



Dengan demikian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim KKN-PPM telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Wubudu Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara, kerja sama mulai dibangun dan bisa diterima oleh masyarakat Didingga. Dalam hal ini dapat memunculkan aspek pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan motivasi masyarakat, barangkali hal ini didukung oleh sikap dan perilaku pengabdian di lokasi pengabdian. Untuk komunikasi dengan masyarakat awalnya kurang lancar karena pengabdian hanya mengenal kepala desa saja, namun tindak lanjutnya menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pengabdian dapat mendorong kemandirian masyarakat dan kegiatan pengabdian yang dirasakan bermanfaat bagi masyarakat dengan waktu pelaksanaan yang begitu singkat.

Indikator keberhasilan produk ditandai dengan : (1) kemampuan para kelompok PKK dan para mahasiswa KKN dalam melaksanakan pelatihan, Mengumpulkan bahan baku jahe, kunyit, jeruk, gula merah dan madu (2). Pembuatan dan pengolahan produk Bersama masyarakat Desa Wubudu bersama mahasiswa KKN. (3) Tim pengabdian mampu mengembangkan pelatihan untuk produk Imunostimulant. (4) tersediannya lahan sebagai pengembangan produk bahan alam khususnya Kunyit dan jahe yang bisa dimanfaatkan oleh kelompok tani dan masyarakat Desa Wubudu.

Hasil dalam bentuk kemitraan sampai saat ini baru berupa produk bahan baku seperti minuman kemasan, secara formal bentuk kerja sama ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan konsultasi dan pemantauan secara berkala dengan kelompok tani dan kelompok PKK bersama program KKN mahasiswa UNG yang telah menyepakati untuk meningkatkan kemitraan dalam pemanfaatan bahan baku

Sebagai faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yakni

- 1). Adanya kerjasama tim pengabdian dalam melaksanakan tugas KKN - Tematik dengan Kelompok Tani dan masyarakat Desa Wubudu kecamatan Biawu Kabupaten Gorontalo Utara
- 2). Adanya minat para mahasiswa KKN yang ada di Desa Wubudu dalam kerjasama pelatihan produk dan pembuatan minuman imunostimulan.
- 3). Memanfaatkan bahan baku dalam berbagai produk obat dan kosmetik

- 4). Adanya dukungan dari LP2M Universitas Negeri Gorontalo agar kegiatan KKN dapat tepat waktu dalam pelaksanaannya. Sedangkan sebagai faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yakni Belum ada teknologi untuk pembuatan minuman kemasan dan pengolahan produk.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Beberapa hasil yang telah dicapai pada kegiatan KKN ini diantaranya adalah

1. Kelompok tani maupun masyarakat Desa Wubudu dan mahasiswa KKN – Tematik mempunyai kemampuan atau trampil dalam mengolah bahan baku cengkeh yang bisa diperlukan oleh masyarakat
2. Kelompok tani maupun masyarakat Desa Wubudu dan mahasiswa KKN – Tematik mampu membuat produk minuman kemasan semuanya dari bahan yang local Desa Wubudu

Namun demikian masih diperlukan waktu cukup lama untuk semakin mematangkan

pencapaian tujuan itu karena kemitraan baru dapat dicapai melalui pengembangan yang

kontinyu dan diperbaiki dari tahun-ketahun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas masih ditemukan beberapa kelemahan dalam kegiatan

pengabdian ini. Oleh karena itu perlu dilakukan refleksi sebagai umpan balik perencanaan tindakan pengabdian tahun berikutnya. Insya Allah bisa ditindaklanjuti pada kegiatan KKN-Tematik tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan pengawas Obat dan Makanan RI. 2014. *Acuan Sediaan Herbal Volume 8 edisi 1*. Badan pengawas Obat dan Makanan RI.
2. BPS, 2016. Kecamatan Telaga Dalam Angka. BPS Kabupaten Gorontalo Utara
3. BP3K, 2016. Program Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Desa Dulomayo Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo Utara
4. Hastuti dan Respati, Dyah. 2009. Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Berbasis Pemanfaatan Sumberdaya Perdesaan Upaya Pengentasan Kemiskinan di Perdesaan. Universitas Negeri Yogyakarta
5. LPPM UNG, 2020 Panduan Penelitian dan pengabdian Pada Masyarakat



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Jalan: Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo

Telepon: (0435) 821125 fax (0435) 821752

Laman: www.ung.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 910 /UN47/HK.02/2020**

TENTANG

**PENETAPAN DOSEN PENERIMA PENUGASAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNB/BLU
PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II TAHUN 2020**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh Dosen Universitas Negeri Gorontalo, maka untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat perlu menetapkan Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Penerima Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat Biaya PNB/BLU Program KKN Tematik Periode II Tahun 2020.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
10. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

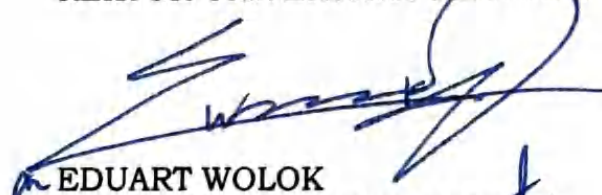
Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PENERIMA PENUGASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNBP/BLU PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II TAHUN 2020.

KESATU : Menetapkan Dosen Penerima Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat Biaya PNBP/BLU Program KKN Tematik Periode II Tahun 2020, yang susunannya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;

- KEDUA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020 Nomor: 023.17.2.677521/2020 tanggal 27 Desember 2019;
- KETIGA : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 18 Agustus 2020

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK
NIP. 197605232006041002

LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

NOMOR 910/UN47/HK.02/2020

TANGGAL 28 AGUSTUS 2020

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PENERIMA PENUGASAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNPB/BLU

PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II TAHUN 2020

DAFTAR NAMA DOSEN PELAKSANA DAN JUDUL PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KKN TEMATIK PERIODE II
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020

NO	NAMA DOSEN PELAKSANA	JUDUL PENGABDIAN	DIDANAI (Rp)
1	1. Abdul Hamid Tome, S.H., M.H 2. Weny Almoravid Dungga, SH, MH	PENINGKATAN KESEJAHTARAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN DAN PELATIHAN KELOMPOK SADAR WISATA DI DESA BALAYO KECAMATAN PATILANGGIO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
2	1. Abubakar Sidik Katili, S.Pd, M.Sc 2. Ilyas H. Husain, S.Pd., M.Pd 3. Dr. Yuliana Retnowati, S.Si, M.Si	STRATEGI PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN EKOSISTEM MANGROVE SEBAGAI KAWASAN EKOWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA TOROSIAJE KECAMATAN POPAYATO KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
3	1. Arafik Lamadi, S.ST, M.P 2. Sutianto Pratama Suherman, S.Pi, M.Si	PENINGKATAN EKONOMI DAN GIZI MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN DIVERSIFIKASI HASIL PERIKANAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH LAUT UNTUK PEMBERDAYAAN WANITA PESISIR DI DESA BOHULO KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000

38	1. Salim Korompot, S.Pd., M.Pd 2. Mohamad Rizal Pautina, S.Pd, M.Pd 3. Dra. Rena Madina, M.Pd	PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK MEMPROMOSIKAN DAYA SAING PANTAI BUNDHO DESA TOPI KEC. BIAU, KAB. POHUWATO	Rp. 25.000.000
39	1. Siti Aisa Liputo, S.Si., M.Si 2. Yuliana Bakari, S.P., M.P	PENINGKATAN NILAI TAMBAH AMPAS KELAPA MENJADI ANEKA PRODUK OLAHAN PANGAN DI DESA TIRTO ASRI KECAMATAN TALUDITI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
40	1. Suryani Une, S.TP,M.Sc 2. Ir. Zainudin Antuli, M.Si	PENINGKATAN MUTU DAN PENGEMASAN MINYAK KELAPA DI DESA HULAWA KECAMATAN BUNTULIA KAB. POHUWATO	Rp. 25.000.000
41	1. Wawan Pembengo, SP, M.Si 2. Dr. Sutrisno Hadi Purnomo, MP 3. Suyono Dude, S.Ag,M.Pd.I	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BLUE CARBON SEBAGAI AKSI MITIGASI IKLIM GUNA MEMBANGUN KETAHANAN BLUE ECONOMY DI MASYARAKAT PESISIR	Rp. 25.000.000
42	1. Rampi Yusuf, S.Kom, MT 2. Agus Lahinta, ST, M.Kom	PENINGKATAN KAPASITAS UMKM DI KABUPATEN GORONTALO UTARA DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN MELALUI STRATEGI PEMASARAN DIGITAL	Rp. 25.000.000
43	1. Dr. Mohamad Yusuf Tuloli, S.T, M.T 2. Arfan Usman Sumaga, ST, MT 3. Dr. Eng. Rifadli Bahsuan, S.T., M.T	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM MENGHADAPI COVID-19 DI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
44	1. LIA Amalia, SKM,M.KES 2. Yasir Mokodompis, S.KM, M.Kes	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SIAGA COVID 19 DALAM GERAKAN MASYARAKAT SADAR STUNTING (GEMASTING) DI MASA PANDEMI	Rp. 25.000.000
45	1. Dr. Teti Sutriati Tuloli, S. Fram, M.Si Apt 2. Muhammad Taupik, S.Farm., M.Sc	PEMBERDAYAAN DAN PEMANFAATAN TANAMAN TOGA UNTUK PRODUK MINUMAN IMMUNOSTIMULAN DI MASA PANDEMI COVID 19 DESA WUBUDU KECAMATAN SUMALATA TIMUR KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000

46	1. Melizubaida Mahmud, S.Pd., M.Si 2. Sri Indriyani Dai, SE, ME	PEMANFAATAN TANAMAN REMPAH SEBAGAI OLAHAN JAMU UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI MASA PANDEMIK COVID-19 DI KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
47	1. Nikmasari Pakaya, S.Kom., M.T 2. Moh. Hidayat Koniyo, ST, M.Kom 3. Sri Nilawaty Lahay, S.Kom., M.Kom	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN APLIKASI SISTEM INFORMASI POTENSI DESA UNTUK KETAHANAN DESA DI MASA PANDEMI COVID19	Rp. 25.000.000
48	1. Muhammad Yasser Arafat, S.Pd., M.Pd. 2. Ervan Hasan Harun, ST.,MT 3. Jumiaty Ilham, ST.MT	PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA HORTIKULTURA TERINTEGRASI DI KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
49	1. Nirwan Junus, SH.MH 2. Julius T. Mandjo, S.H., M.H. 3. Karlin Z. Mamu, SH, MH	PEMANFAATAN LIMBAH KELAPA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA UNTUK MENDUKUNG PELESTARIAN LINGKUNGAN DITENGAH PANDEMI COVID-19	Rp. 25.000.000
50	1. Prof. Dr. Evi P. Hulukati, M.Pd 2. Muhammad Rezky Friesta Payu, S.Pd., M.Si	IMPLEMENTASI TEORI KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI RUMAH UNTUK SISWA MENENGAH PERTAMA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA HUWULA KEC. RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
51	1. Mohamad Adam Mustapa, S.Si., M.Si 2. Endah Nurrohwinata Djuwarno, S.Farm., M.Sc.Apt	PENINGKATAN POTENSI EKONOMI LOKAL MELALUI TEKNOLOGI PENGEMBANGAN PRODUK MINYAK BALUR DARI KELAPA DI DESA DIDINGGA KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000
52	1. Dr. Nur Rasdianah, S.Si, M.Si APT 2. A. Mu'thi Andy Suryadi, M.Farm. Apt	INOVASI USAHA BERBAHAN DASAR IKAN SEBAGAI MAKANAN BERPROTEIN TINGGI DIMASA PANDEMI COVID 19 DESA KALIMAS KECAMATAN TALUDITI KABUPATEN POHUWATO	Rp. 25.000.000
53	1. Dr. Zuchri Abdussamad, M.Si 2. Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si	PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI PENINGKATAN MANAJEMEN USAHA MASYARAKAT PENGRAJIN KUE BAHAN DASAR JAGUNG DI DESA BULONTIYO BARAT KECAMATAN SUMALATA KABUPATEN GORONTALO UTARA	Rp. 25.000.000

Akun Youtube KKN Wubudu

link : <https://www.youtube.com/channel/UCr8z6GnOMUi-uPybxvylGGw>

The image displays two screenshots of a YouTube channel named "KKN Wubudu".

The top screenshot shows a video titled "Pemanfaatan dan Pemberdayaan Toga sebagai minuman immunostimulan". The video is at the 0:51 mark of a 2:36 duration. The video content shows a group of people seated in a room, facing a stage where several individuals are standing. A banner is visible on the stage.

The bottom screenshot shows the channel's main page. The channel name "KKN Wubudu" is displayed with a subscriber count of 21. The page features a navigation menu on the left with options like Beranda, Trending, Subscription, Koleksi, Histori, Film Anda, Tonton nanti, and Video yang disukai. The main content area shows a grid of video uploads, including "Happy Anniversary 1 Month Wubudu", "Pembukaan Kegiatan Seni KKN Wubudu 2020", "Sosialisasi Program Inti membangun desa sehat...", "Pemanfaatan dan Pemberdayaan Toga sebagai...", "Program Jumat Bersih & UMKM Brownies", and "Diyonumo Island".

Bukti Submit Jurnal

Jurnal Sibermas UNG

Active Submissions

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

[ACTIVE](#) [ARCHIVE](#)

ID	MSJDD	SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
7984	11-13	ART	S. Tuloli, Taupik	PENYERBIDAYAN DAN PEMANKAATAN TANAMAN TOGA UNTUK PRODUK...	Awaiting assignment	

1 - 1 of 1 items

Start a New Submission

[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

[ALL](#) [NEW](#) [PUBLISHED](#) [IGNORED](#)

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no refbacks.						

[Publish](#) [Ignore](#) [Delete](#) [Select All](#)

ADDITIONAL MENU

- Editorial Team
- Peer Reviewer
- Author Guidelines
- Focus and Scope
- Peer Review Process
- Publication Ethics
- Open Access Policy
- Plagiarism and Retraction Policy
- Copyright Policy
- Declaration Form
- Abstract and Indexing